

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode membaca permulaan dan kecerdasan visual spasial terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelas 1 Sekolah Dasar di Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *treatment by level 2 X 2*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas satu Sekolah Dasar Kabupaten Bekasi dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *multistage stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif berupa deskripsi data hasil penelitian, sedangkan analisis statistik inferensial berupa uji ANAVA dua jalur dan Uji *Tukey* dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa yang diajarkan dengan metode multisensori lebih baik dibandingkan kemampuan membaca siswa yang diajarkan dengan metode fonik dibuktikan dengan hasil uji ANAVA dua jalur $f_{hitung}= 11,642 > f_{tabel}= 4,11$. Selanjutnya, kemampuan membaca permulaan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan visual spasial tinggi lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang memiliki tingkat kecerdasan visual spasial rendah dibuktikan dengan hasil uji ANAVA dua jalur $f_{hitung}= 5,484 > f_{tabel}= 4,11$. Selain itu, terdapat interaksi antara metode membaca permulaan dan kecerdasan visual spasial terhadap kemampuan membaca permulaan dengan $F_{(OAB)}=33,080 > f_{tabel}= 4,11$. Berdasarkan hasil uji *tukey* diperoleh $Q_{hitungA1B1-A2B1}= 8,82 > Q_{tabel} = 4,60$. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok siswa yang memiliki kecerdasan visual spasial tinggi, kemampuan membaca permulaan siswa yang diberikan metode membaca multisensori lebih tinggi dibandingkan kelompok anak yang diberikan metode membaca fonik. Hasil uji *tukey* yang diperoleh nilai $Q_{hitungA1B2-A2B2}=4,84 > Q_{tabel} = 4,60$. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menunjukkan kecerdasan visual spasial rendah, kemampuan membaca permulaan siswa yang diberikan metode membaca multisensori lebih rendah dibandingkan kelompok anak yang diberikan metode membaca fonik. Dengan demikian masing-masing H1 pada setiap hipotesis diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Metode Membaca, Kecerdasan Visual Spasial, Penelitian Eksperimen